



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 12384-12393

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Siti Akiah^{1✉}, Dian Puji Puspita², Wira Ramashar³

Universitas Muhammadiyah Riau

Email: sitiakiah191@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 45 perusahaan dengan pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga sampel penelitian berjumlah 225 sampel data. Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan metode kuantitatif yakni menggunakan dokumentasi dari perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan diolah dengan program Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 27. Hasil penelitian menemukan bahwa ukuran perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Kata kunci : *Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Audit Delay.*

Abstract

The aim of this research is to analyze the factors that influence audit delay. The population in this research is the LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 45 companies with sampling using saturated sampling so that the research sample amounts to 225 data samples. The data collection technique uses a quantitative method approach, namely using documentation from the company. Data analysis used multiple linear regression analysis and was processed using the Statistical Package for Social Science (SPSS) version 27 program. The research results found that company size, solvency and profitability had an effect on audit delay in LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period.

Keywords: *Company Size, Solvency, Profitability, Audit Delay*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan terutama perusahaan go public. Informasi dalam laporan keuangan bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu tersedia saat dibutuhkan oleh investor. Laporan keuangan yang wajib disajikan terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Jika suatu laporan keuangan mengalami penundaan pelaporan, maka informasi yang dihasilkan kehilangan relevansinya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2013). Ketepatanwaktuan informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan (Mochtar, 2022).

Menurut Generally Accepted Auditing Standards (GAAS), khususnya standar umum ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian. Selain itu, standar pekerjaan lapangan memuat pernyataan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai (Novianingsih, 2022). Audit delay adalah rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku yaitu 31 Desember hingga tanggal dikeluarkannya opini audit dalam laporan audit. Semakin pendek jangka waktu antara tanggal berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal publikasi laporan keuangan, semakin besar pula manfaat yang diperoleh para pengguna laporan keuangan. Sebaliknya keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan mendorong ketidakpastian dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan (Amani, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, artinya penelitian yang datanya direpresentasikan secara numerik dan dapat diukur serta diuji dengan metode statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 45 perusahaan. Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan peneliti diperoleh perusahaan sebagai sampel dalam penelitian sebanyak 45 perusahaan sehingga jumlah data sampel menjadi $45 \times 5 = 225$ data sampel.

Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder dimana data tersebut adalah data yang berasal dari Laporan Keuangan LQ 45 yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia khususnya dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) yaitu yang memuat data dan

informasi emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Data-data tersebut ada yang diukur dengan menggunakan skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran yang menyatakan atau membedakan ada atau tidaknya —kualitas || atau ciri-ciri tertentu, dinyatakan dengan angka 0 dan 1. Variabel yang menggunakan skala ini sering disebut variabel dummy.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Bagian ini akan menggambarkan perolehan data statistik (variabel) yang digunakan, dengan menjabarkan pergerakan variabel untuk seluruh periode yang menjadi pengamatan. Sebagai pengembangan dilakukan juga pengamatan terhadap dampak yang timbul dari variabel pengamatan yang dipilih. Pembahasan dilakukan terhadap seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LnX1	225	214	733	104.662	165.04152
LnX2	225	100.70	538.59	189.684	86.50325
LnX3	225	.84	36.34	7.650	7.18648
LnY	225	16	117	62.704	20.77463
Valid N (listwise)	225				

Sumber: Data Olahan.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa untuk ukuran perusahaan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 733 sedangkan nilai terendah sebesar 214 dan nilai rata-rata sebesar 104,66. Solvabilitas memiliki nilai tertinggi sebesar 100,70 dan nilai tertinggi sebesar 538,59 sedangkan nilai rata-rata sebesar 189,68. Profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar 0,84 dan nilai tertinggi sebesar 36,34 sedangkan nilai rata-rata sebesar 7,65. Audit delay memiliki nilai terendah sebesar 16 dan nilai tertinggi sebesar 117 sedangkan nilai rata-rata sebesar 62,704.

Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik normalitas atau Kolmogorov Smirnov. Berikut ini hasil perhitungan normalitas data variabel yang diteliti:

Tabel 4.2 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LnX1	LnX2	LnX3	LnY
N		225	225	225	225
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42,6489	3,2288	,7693	20,5111
	Std. Deviation	21,158555	,73575	,88274	9,64926
Most Extreme Differences	Absolute	,153	,320	,192	,218
	Positive	,153	,295	,127	,218
	Negative	-,088	-,320	-,192	-,093
Test Statistic		,153	,320	,192	,218
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,000	,000	,000	,000
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d Sig.		,000	,000	,000	,000
Confidence Interval					
	Lower				
	Bound	,000	,000	,000	,000
	Upper				
	Bound	,000	,000	,000	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan data tabel 4.2 diketahui bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan berada di atas atau $> 0,05$ kecuali untuk variabel dummy, dengan demikian data tersebut terdistribusi dengan normal.

b. Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk membuktikan apakah ubahan atau variabel bebas pada penelitian ini dapat diasumsikan tidak saling berintervensi ketika dibuat pemodelan dengan variabel terikat. Kriteria dinyatakan bahwa variabel bebas tidak saling intervensi satu sama lain ketika dibuat pemodelan dengan variabel terikat jika memiliki harga variance inflation factor (VIF) pada masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 5, karena mengacu pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji multikolinieritas dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0.815	1.227	Bebas Multikolinearitas
Bebas Multikolinearitas Solvabilitas	0.471	1.212	Bebas Multikolinearitas
Bebas Multikolinearitas Profitabilitas	0,689	1,309	Bebas Multikolinearitas

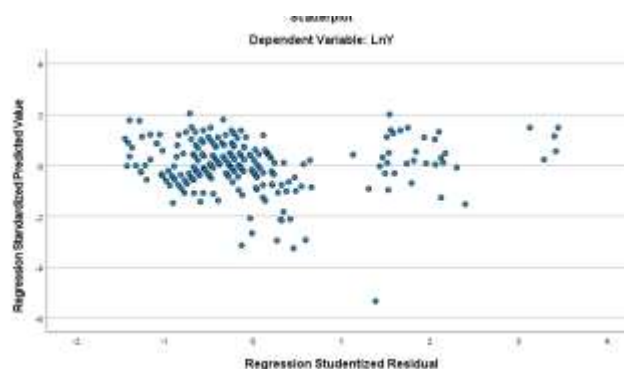
Bebas Multikolinearitas

Sumber :Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan nilai pada Tabel 4.3 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat (terbebas dari) multikolinieritas pada model regresi linier berganda yang dibuat karena nilai VIF yang ada mempunyai nilai di atas angka 1 dan di bawah angka 10 atau memiliki angka tolerance yang melebihi angka 0,01 dan tidak melebihi angka 1.

c. Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini untuk melihat grafik plot antara nilai prediksi variable terikat (dependen) yaitu ZPRED dan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y diprediksi – Y sesungguhnya) yang telah distandardized.



Gambar 4.1. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam gambar 4.1 tersebut diketahui bahwa semua variabel bebas menunjukkan hasil yang tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan

bahwa semua variabel bebas tersebut tidak terjadi heterokedastisitas yang dapat dilihat dari pola titik-titik data yang menyebar. Dimana hal ini mengindikasikan bahwa model tersebut tidak terdapat heterokedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh antar variabel X (Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas) terhadap variabel Y (Audit Delay). Tujuannya untuk meramalkan atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan nilai variabel lain. Dengan menggunakan program SPSS 22.0 for window, diperoleh hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.249	.971		.256	.799
	LnX1	.356	.091	.811	11.617	.000
	LnX2	.106	.146	.091	2.356	.023
	LnX3	.264	.168	.224	2.058	.007

a. Dependent Variable: LnY

Sumber: Data Olahan, 2024

Tabel 4.4 di atas diketahui persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,249 + 0,356X_1 + 0,106X_2 + 0,264X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Audit Delay

X1 : Ukuran Perusahaan

X2 : Solvabilitas

X3 : Profitabilitas

e : error

Dari model persamaan regresi pada Tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta yang terbentuk adalah 0,249. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dianggap konstan maka audit delay akan meningkat sebesar 0,249.
2. Variabel independen pertama yang digunakan dalam model penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki arah dan slop koefisien regresi positif sebesar 0.356 yang berarti jika

diasumsikan ukuran perusahaan meningkat 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan, maka audit delay akan naik sebesar 0.356.

3. Variabel independen kedua yang digunakan dalam model penelitian ini adalah solvabilitas. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki arah dan slop koefisien regresi positif sebesar 0.106 yang berarti jika diasumsikan solvabilitas meningkat 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan, maka audit delay akan meningkat sebesar 0.106.
4. Variabel independen ketiga yang digunakan dalam model penelitian ini adalah profitabilitas. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki arah dan slop koefisien regresi positif sebesar 0.264 yang berarti jika diasumsikan profitabilitas meningkat 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan, maka audit delay akan naik sebesar 0,264.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi dari masing-masing variabel. Apabila signifikansi 5% maka hipotesis ditolak. Hasil uji t terhadap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.249	.971		.256	.799
X1	.356	.091	.811	11.617	.000
X2	.106	.146	.091	2.356	.023
X2	.264	.168	.224	2.058	.007

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis ukuran perusahaan terhadap audit delay terlihat pada tabel 4.5 dimana nilai thitung = 11,617 dengan ttabel = 1,285. Jadi thitung > ttabel sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Demikian pula diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Kesimpulan Ha diterima dan H0 ditolak.
2. Hasil uji hipotesis solvabilitas terhadap audit delay terlihat pada tabel 4.5 dimana nilai thitung = 2,356 dengan ttabel = 1,285. Jadi thitung > ttabel sehingga dapat disimpulkan

solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay. Demikian pula diperoleh nilai signifikan sebesar $0,023 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Kesimpulan H_0 diterima dan H_0 ditolak.

3. Hasil uji hipotesis profitabilitas terhadap audit delay terlihat pada tabel 4.5 dimana nilai $t_{hitung} = 2,356$ dengan $t_{tabel} = 1,285$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay. Demikian pula diperoleh nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Kesimpulan H_0 diterima dan H_0 ditolak.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang butuh untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Koefisien determinasi dapat tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.708a	.501	.427	5.52628

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Dari analisis di atas dapat dilihat bahwa variabel X (ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (audit delay) sebesar 42,7% sedangkan sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay disebabkan karena semakin besar perusahaan berarti perusahaan memiliki sistem pengendalian yang lebih baik. Sistem pengendalian yang semakin baik mampu mengurangi tingkat kesalahan dalam penyampaian laporan keuangan saat auditor melakukan pengauditan laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar dalam penyampaian laporan

keuangan cenderung tepat waktu. Ini sesuai dengan signaling theory yang menjelaskan informasi keuangan secara lengkap, relevan dan akurat serta tepat waktu. Saat informasi diterima oleh para pelaku pasar, terlebih dahulu mereka menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal yang baik (good news) atau sinyal yang buruk (bad news).

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Solvabilitas yang diproksikan dengan debt equity ratio (DER) berpengaruh terhadap audit delay disebabkan karena perusahaan dengan rasio DER rendah cenderung mempercepat publikasi laporan keuangan karena bisa meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Hal ini berarti perusahaan yang memiliki tingkat DER rendah akan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu dibandingkan dengan yang memiliki tingkat solabilitas tinggi. Perusahaan yang memiliki DER rendah menunjukkan perusahaan tidak memiliki banyak hutang ke pihak luar sehingga resiko keuangan menjadi rendah atau perusahaan tidak dalam kondisi kesulitan keuangan. Ini sesuai dengan agency theory yang menjelaskan adanya perbedaan kepentingan menyebabkan agent menyalahgunakan kewajiban dalam menyampaikan semua informasi pada principal dengan cara memberikan atau menahan informasi demi kepentingan agent. Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi (good news) cenderung mengharapkan penyelesaian audit secepat mungkin dan tingkat akan menunda penerbitan laporan keuangan mereka. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memperoleh good news cenderung akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh bad news.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan 225 data dari 45 perusahaan LQ 45. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini disebabkan karena semakin besar perusahaan berarti perusahaan memiliki sistem pengendalian yang lebih baik

sehingga mampu mengurangi tingkat kesalahan dalam penyampaian laporan keuangan saat auditor melakukan pengauditan laporan keuangan perusahaan.

2. Solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki tingkat DER rendah sehingga melakukan penyampaian laporan keuangan tepat waktu. Perusahaan yang memiliki DER rendah menunjukkan perusahaan tidak memiliki banyak hutang ke pihak luar sehingga resiko keuangan menjadi rendah atau perusahaan tidak dalam kondisi kesulitan keuangan.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi berarti memiliki good news yang akan disampaikan ke investor sehingga cenderung akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporannya dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh bad news.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, F. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan terhadap audit delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Jurnal Nominal*, V(1)..
- Mochtar, R. A. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2016-2018. *Valuta*, 8(1, April 2022), 1-23.
- Novianingsih, D. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Keahlian Auditor Terhadap Pendentesian Kecurangan Laporan Keuangan. STIE Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Islahuzzaman. (2016). *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing*. Bumi Aksara.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara..
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (TIM UB Press (ed.)). UBMedia.
- Kartikahadi, H. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Salemba Empat.